

## ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI SMP NEGERI 2 BANDARLAMPUNG

ARISMUN<sup>1</sup>, RUSDIANA<sup>2</sup>, DERIYANTO<sup>3</sup>, NURUL HIDAYATI MURTAFAH<sup>4</sup>

IAI ANNUR LAMPUNG

e-mail: [arisjamal507@gmail.com](mailto:arisjamal507@gmail.com)<sup>1</sup>, [deriyantoderi23@gmail.com](mailto:deriyantoderi23@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nurul752.nhm@gmail.com](mailto:nurul752.nhm@gmail.com)<sup>3</sup>, [Rusdiana260972@gmail.com](mailto:Rusdiana260972@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui (1) Proses Perencanaan, pengelolaan, Pengawasan Dana BOS di SMP Negeri 2 bandarlampung pada tahun 2022, (2) Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 2 Bandarlampung tahun 2022 dan upaya yang dilakukan mengatasi kendala tersebut. Pendekatan yang digunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Proses Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Pelaporan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 2 Bandarlampung Tahun 2022 telah berjalan dengan baik sesuai dengan petunjuk teknis Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 8 Tahun 2022, 2) Kendala pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 2 Bandarlampung yaitu tugas tim pengelola BOS yang tidak sesuai dengan spesifikasi Pendidikan, kurangnya pelatihan dalam pengelolaan BOS terlebih menggunakan Aplikasi yang disediakan oleh pemerintah sehingga perlu kecakapan dalam hal teknologi serta waktu pencairan dana sering mengalami keterlambatan . Untuk menyiasati hal tersebut, tim pengelola BOS SMPN 2 Bandarlampung berupaya untuk mempelajari teknis penggunaan aplikasi secara otodidak melalui internet, membangun koordinasi dengan tim pengelola BOS sekolah lain, dan secara langsung mengkonsultasikan kendala yang sedang dihadapi dengan operator BOS dinas. Selain itu, tim pengelola BOS SMPN 2 Bandarlampung berupaya untuk melakukan perencanaan dan pelaporan penggunaan biaya tepat pada waktu yang telah ditentukan agar mengurangi kemungkinan keterlambatan pencairan dana BOS.

**Kata Kunci** : Analisis, Pengelolaan Dana BOS

### ABSTRACT

This study aims to find out (1) the process of planning, management, supervision of Dana BOS at Junior High School State 2 Bandarlampung in 2022, (2) the constraints faced in managing Dana BOS at Junior High School State 2 Bandarlampung in 2022 and the efforts made to overcome these obstacles . The approach used in this research is descriptive qualitative. Thus, the data collecting techniques were carried out through observation, interviews and documentation studies. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that 1) The process of planning, management, supervision of Dana BOS at Junior High School State 2 Bandarlampung in 2022 has been going well according to the technical instructions for Regulation of the Minister of Education and Culture (Permendikbud) Number 8 of 2022, 2) Management constraints Dana BOS at Junior High School State 2 Bandarlampung, namely the task of the BOS management team which did not comply with educational specifications, lack of training in managing BOS especially using applications provided by the government so that skills were needed in terms of technology and the timing of disbursement of funds was often delayed. To get around this, the BOS SMPN 2 Bandarlampung management team is trying to learn the technicalities of using self-taught applications via internet, build coordination with other schools' BOS management teams, and directly consult the constraints being faced with service BOS operators. In addition,

the SMPN 2 Bandarlampung BOS management team is trying to plan and report on the use of funds at a predetermined time in order to reduce the possibility of delays in the disbursement of BOS funds.

**Keywords** : Analysis ; Dana BOS Management

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses perolehan pengetahuan atau keterampilan oleh manusia melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian akan suatu hal. Proses mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dilakukan dengan cara mendapat bimbingan orang lain ataupun secara otodidak. Dalam pendidikan terdapat guru dan siswa yang merupakan satu kesatuan, karena hal tersebut terdapat istilah belajar dan mengajar yang mana seorang siswa mendapatkan pengetahuan dengan cara belajar dan guru melakukan proses mengajar. Dalam proses pelaksanaannya pendidikan di sekolah erat kaitannya dengan beberapa hal seperti sarana prasarana untuk menunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Dalam pemenuhan kebutuhan dalam kegiatan belajar, diperlukan pengelolaan anggaran yang efisien dan efektif yang mana salah satunya diperoleh dari penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah yang dananya bersumber dari realokasi dana subsidi BBM (PKPS-BBM) pada bidang pendidikan dengan tujuan meringankan dan membebaskan biaya pendidikan bagi siswa (Wahid, 2014). Selain itu, Berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional 69 tahun 2009, Standar anggaran operasi non personalia adalah anggaran yang dibutuhkan untuk membiayai aktivitas non personalia selama satu tahun sebagai bagian dari total dana pendidikan agar sebuah satuan pendidikan mampu melaksanakan aktivitas pendidikan secara terstruktur dan berkelanjutan searah dengan standar nasional pendidikan. Saisarani dan Sinarwati (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa besaran penerimaan dana BOS diberikan berdasarkan jumlah siswa di sekolah dikalikan dengan besarnya satuan bantuan. Sejak bulan Juli 2005, BOS memiliki andil yang signifikan dalam upaya percepatan program wajib belajar sembilan tahun (Womsiwor, 2020). Oleh karena itu, untuk mendukung terwujudnya program yang telah dicanangkan oleh pemerintah, pengelolaan BOS yang efektif dan efisien juga hendaknya dilakukan oleh sekolah.

Pengelolaan BOS yang efektif, efisien, dan tepat sasaran hendaknya selalu berpedoman pada prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini sejalan dengan Mulyono dalam Rahayuningsih (2020) yang mengungkapkan bahwa dana BOS wajib dilaksanakan dan dikelola sesuai dengan Buku Petunjuk Teknis Penggunaan BOS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama. Pengelolaan dana BOS yang baik dengan menggunakan Manajemen Berbasis Sekolah dilakukan dengan melakukan langkah perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban (Eryesi, 2017). Untuk mengetahui kualitas dari pengelolaan dana bos yang dilakukan oleh sekolah, diperlukan analisis yang dapat memberikan gambaran mengenai informasi yang jelas sebagai landasan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan program.

Dana BOS diberikan kepada seluruh sekolah negeri dan swasta pada tingkat SD, SMP, dan SMA, salah satunya yakni SMPN 2 Bandarlampung. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan analisis mengenai pengelolaan dana BOS yang ada pada SMPN 2 Bandarlampung. SMPN 2 Bandarlampung memiliki jumlah siswa yang banyak sehingga hal tersebut juga berpengaruh pada jumlah penerimaan dana BOS setiap tahunnya. Atas pertimbangan tersebut juga, penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana langkah pengelolaan dana BOS yang mencakup perenanan, pengelolaan, dan pelaporan di SMPN 2 Bandarlampung dan bagaimana kendala beserta solusi yang diambil oleh tim pengelola BOS di sekolah. Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini akan menganalisis pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 2 Bandarlampung. Tujuan yang menjadi fokus utama dalam

penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pengelolaan, pengawasan, dan pelaporan dana BOS di SMP Negeri 2 Bandarlampung tahun 2022 serta kendala sekaligus upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, situasi atau variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melakukan suatu analisis serta interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena (Sugiyono, 2017). Tujuan jenis data kualitatif yaitu digunakan sebagai bahan informasi untuk suatu analisis data kualitatif dimana jenis data ini akan dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian hasil wawancara yang dilakukan peneliti serta hasil observasi mengenai keadaan umum dari SMP Negeri 2 Bandarlampung yang merupakan objek penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Bandarlampung yang berlokasi di Jalan Pramuka No. 108, Rajabasa, Kota Bandarlampung, Lampung. Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif pada penelitian ini yang terjadi secara bersamaan (Miles & Huberman, 1994) adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Waktu pelaksanaan bisa dilihat di tabel di bawah ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini berupa sumber data primer dan Sumber Data Sekunder. Ada pun cara untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara, metode observasi, serta dokumentasi. Untuk memereoleh data sekunder penelitian ini mengobservasi data yang telah ada dan biasa disajikan seperti dokumen tentang pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan surat pertanggung jawaban.

Untuk mengumpulkan data, peneliti akan melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada sumber informasi yang berkompeten dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), serta mencatat kejadian serta informasi yang kemudian dijadikan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Bendahara BOS, Komite Sekolah dan Guru yang terkait dalam pengelolaan program dana BOS di SMP Negeri 2 Bandarlampung. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Yaitu dengan cara pengelompokan data, membaca data secara menyeluruh, mereduksi data, menyajikan data, serta menyimpulkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Bandarlampung dilakukan berdasarkan petunjuk teknis BOS 2022 yang tertuang dalam Permendikbud nomor 2 tahun 2022. SMPN 2 Bandarlampung memiliki dua orang pelaksana tugas pengelola dana BOS yaitu bendahara, dua orang penanggung jawab belanja dan beberapa staf lain. Tim pengelola dana BOS ini saling bekerjasama untuk mengatur penggunaan dana BOS dengan baik dengan melalui tahapan berikut.

#### **a. Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Perencanaan adalah fungsi dasar secara menyeluruh, sebab tanpa perencanaan yang baik yang lain tidak akan berjalan dengan baik. Penyusunan perencanaan anggaran dana bantuan operasional sekolah (BOS) harus disusun berdasarkan kebutuhan dan kondisi yang sebenarnya di sekolah agar berjalan dengan baik.

Berdasar hasil wawancara yang dilakukan dengan dengan pengelola dana BOS SMP Negeri 2 Bandarlampung, perencanaan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan juknis BOS.

Hal ini dapat dilihat dari perencanaan anggaran BOS yang diawali dari rapat dewan guru dalam penentuan standar pembiayaan untuk rencana anggaran dengan tujuan menentukan prioritas anggaran yang paling dibutuhkan, seperti gaji guru honorer dan ATK, untuk kemudian di input dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan Pendidikan (RKAS). Selanjutnya rancangan tersebut kemudian diintegrasikan ke dalam sistem aplikasi RKAS (ARKAS) sesuai dengan anjuran dari pemerintah guna mempermudah pengelolaan dana BOS. Prosedur ini sudah sesuai dengan 6 tahapan perencanaan dan penganggaran dana BOS yang tertuang dalam Permendikbud nomor 2 tahun 2022. Prinsip pengelolaan dana BOS yang fleksibel, efektif, dan efisien yang mana pengelolaan dana dilakukan sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan dan penggunaan dana diupayakan dapat memberikan hasil, pengaruh, dan daya guna untuk mencapai tujuan pendidikan di satuan pendidikan telah selaras dengan pasal 2 Permendikbud nomor 2 tahun 2022 mengenai juknis pengelolaan dana BOS 2022.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan dana BOS di SMPN 2 Bandarlampung tahun 2022 telah dilaksanakan dengan baik karena telah sesuai dengan petunjuk teknis yang ada pada Permendikbud nomor 2 tahun 2022. Mendahulukan yg rutin keluar seperti gaji, listrik dan biaya operasional lainnya.

#### b. Pelaksanaan Dana Bantuan Sekolah (BOS)

Dalam pelaksanaannya, rencana anggaran BOS yang dituangkan dalam perencanaan kegiatan dan penganggaran untuk satu tahun anggaran diharapkan sesuai dengan pelaksanaan di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara, pengelolaan anggaran dan alokasi dana bos di SMP Negeri 2 Bandarlampung sudah memenuhi aturan penggunaan dan menghindari batasan-batasan yang tidak boleh dilakukan yang tertera pada juknis.

Pengelola BOS menjelaskan bahwa belanja barang dan jasa, gaji guru honorer dan ATK, adalah alokasi dana yang paling mendominasi disamping dengan kebutuhan kebutuhan lainnya, pengalokasian dana pada guru honorer sudah berdasar pada juknis dimana pembayarannya tidak lebih dari 50% total dana BOS dan guru honorer yang mendapat gaji dari dana BOS adalah guru honorer yang berstatus non-PNS, tercatat dapodik, memiliki nomor induk pendidik dan belum mendapat tunjangan guru pada satuan pendidikan. Dalam penyaluran BOS, dana dicairkan dalam tiga periode dalam satu tahun anggaran. Dalam penggunaan anggaran di sekolah terdapat pula anggaran belanja yang melebihi kebutuhan di lapangan ataupun juga kegiatan yang tidak terealisasi. Dalam hal ini, tim pengelola dana BOS dapat melakukan pergeseran dan perubahan dalam sistem ARKAS yang mana sesuai dengan ketentuan dalam juknis BOS. Contoh kasus yang terjadi di SMPN 2 Bandarlampung adalah berkurangnya belanja jasa karena beberapa guru yang diangkat menjadi PPPK mengakibatkan anggaran tersisa. Oleh karena itu, pengelola BOS mengalihkan sisa dana ini dengan menggesernya pada kebutuhan belanja yang lain yang sesuai dengan ketentuan.

Mengacu pada pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 2 Bandarlampung di lapangan, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan dana BOS untuk memenuhi kebutuhan sekolah telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dalam juknis

#### c. Pelaporan dan Pengawasan Dana Bantuan Sekolah (BOS)

Pelaporan di setiap tingkatan (pusat, provinsi, dan sekolah) wajib disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program BOS (Eryesi, 2017). Sedangkan pengawasan merupakan hal yang sangat penting guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi terhadap jalannya perencanaan kegiatan (Manullang, 2008). Hal ini selaras dengan prinsip pengelolaan dana BOS yang tercantum dalam juknis BOS 2022.

Pelaporan penggunaan dana BOS di SMPN 2 Bandarlampung secara efektif dan efisien telah dilakukan melalui aplikasi ARKAS yang secara langsung terintegrasi dengan provinsi dan pusat. Pelaporan dilakukan setiap triwulan dalam satu tahun. Tim pengelola BOS SMPN 2 Bandarlampung menyusun pelaporan dengan menginput belanja pengeluaran pada Aplikasi

RKAS (ARKAS). Kemudian, laporan tersebut akan disinkronkan pada aplikasi BOS provinsi, atau lebih dikenal dengan MARKAS. Setelah itu, operator BOS provinsi akan mengintegrasikan laporan pertanggungjawaban BOS sekolah pada pemerintah pusat melalui BOS Salur. Pengelolaan BOS yang terintegrasi dengan aplikasi ini meningkatkan pengawasan yang lebih maksimal. Selain itu, pengawasan secara langsung juga kerap kali dilakukan oleh pihak pengawas dan inspektorat dan Badan Pemeriksa Keuangan untuk melihat bagaimana pengelolaan BOS di lapangan.

Berbagai tahap dalam pelaporan dan pengawasan pengelolaan BOS di SMPN 2 Bandar Lampung ini menunjukkan adanya kesesuaian antara petunjuk teknis yang disusun oleh pemerintah dan implementasinya di lapangan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pelaporan dan pengawasan pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Bandar Lampung telah dilakukan dengan baik.

#### d. Kendala dan Solusi

Pengelolaan dana BOS yang dilakukan oleh tim pengelola BOS di SMPN 2 Bandar Lampung tidak terlepas dari kendala yang sedikit banyak menghambat proses pengaturan keuangan. Kendala yang dihadapi juga terdiri dari beberapa faktor yang berasal dari sekolah, dinas, dan kementerian.

Dalam lingkup sekolah dan dinas kendala yang dihadapi adalah tugas tim pengelola BOS yang tidak sesuai dengan spesifikasi pendidikan. Hal ini berakibat pada penyusunan rancangan dan pelaporan anggaran yang terkendala karena kurangnya kompetensi dari pengelola BOS. Namun, pengelolaan dana BOS yang diintegrasikan melalui aplikasi yang disediakan oleh kementerian (ARKAS) memberikan kemudahan karena rancangan dan pelaporan anggaran telah tersusun secara otomatis di aplikasi. Selain itu, tidak adanya pelatihan dalam mengelola BOS maupun teknis penggunaan ARKAS juga menghambat pengelola BOS sekolah dalam memahami teknis penggunaan aplikasi. Untuk menyalahi hal tersebut, tim pengelola BOS SMPN 2 Bandar Lampung berupaya untuk mempelajari teknis penggunaan aplikasi secara otodidak melalui internet, membangun koordinasi dengan tim pengelola BOS sekolah lain, dan secara langsung mengkonsultasikan kendala yang sedang dihadapi dengan operator BOS dinas.

Kendala lain yang dihadapi sekolah adalah penyaluran BOS yang seringkali lebih lambat dari jadwal yang telah diperkirakan. Hal ini dapat terjadi karena berbagai macam faktor baik karena kesalahan teknis sistem aplikasi maupun hal lain. Oleh karena itu, tim pengelola BOS SMPN 2 Bandar Lampung berupaya untuk melakukan perencanaan dan pelaporan penggunaan biaya tepat pada waktu yang telah ditentukan agar mengurangi kemungkinan keterlambatan pencairan dana BOS.

Dari uraian di atas, secara ringkas dapat dilihat bahwa ada beberapa kendala dalam upaya pengelolaan BOS di SMPN 2 Bandar Lampung, namun tim pengelola BOS sekolah telah berupaya secara maksimal untuk dapat memberi solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada.

### **Pembahasan**

Setelah melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan tim pengelola BOS SMPN 2 Bandar Lampung diperoleh hasil sebagai berikut:

#### a. Perencanaan, Pengelolaan, Pengawasan, dan Pelaporan Dana BOS di SMP Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2022

Hasil wawancara dengan tim pengelola BOS menggambarkan bahwa secara umum pengelolaan BOS di SMPN 2 Bandar Lampung tahun 2022 telah dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari pengelolaan dana yang telah memenuhi prinsip-prinsip yang tertuang dalam petunjuk teknis BOS 2022, diantaranya fleksibel, efektif, efisien, akuntabel, dan transparan. Pada tahap perencanaan dan pengelolaan, dana BOS SMPN 2

Bandarlampung diatur dengan memprioritaskan kebutuhan yang mendesak dan dibelanjakan secara rutin. Selain itu, selama proses pengelolaan dana, sekolah juga tidak hanya melibatkan tim pengelola BOS saja, namun juga melibatkan pihak-pihak lain secara langsung dan juga masyarakat sekolah yang mengetahui penggunaan dana BOS.

Hasil temuan ini menjawab rumusan masalah pertama penelitian yakni Perencanaan, Pengelolaan, Pengawasan, dan Pelaporan Dana BOS di SMP Negeri 2 Bandarlampung Tahun 2022 yang mana telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan juknis yang ada. Temuan dalam penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ammar dan Bustamam (2019) yang melakukan penelitian di dua sekolah di Banda Aceh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan BOS di sekolah tersebut telah memenuhi prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efektifitas.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana BOS di sekolah pada umumnya sudah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis yang diberikan oleh pemerintah pada setiap tahunnya.

b. Kendala dan Solusi

Temuan tentang rumusan masalah penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayat, dkk (2019) yang menginvestigasi efektifitas penggunaan dana BOS di SDN 44 Mande pada tahun 2019. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa salah satu kendala yang dihadapi selama mengelola BOS adalah waktu pencairan dana yang sering mengalami keterlambatan. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa permasalahan keterlambatan pencairan dana BOS merupakan permasalahan yang sudah lama terjadi dan masih terus terjadi hingga sekarang. Hal ini mengindikasikan tidak adanya upaya perbaikan yang signifikan yang dilakukan oleh pemerintah guna menyelesaikan permasalahan ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Proses perencanaan dana BOS di SMPN 2 Bandarlampung tahun 2022 telah dilaksanakan dengan baik karena telah sesuai dengan petunjuk teknis yang ada pada Permendikbud nomor 2 tahun 2022. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan anggaran BOS yang diawali dari rapat dewan guru dalam penentuan standar pembiayaan untuk rencana anggaran dengan tujuan menentukan prioritas anggaran yang paling dibutuhkan yang kemudian diintegrasikan ke dalam sistem aplikasi RKAS (ARKAS) guna mempermudah pengelolaan dana BOS.

Pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 2 Bandarlampung di lapangan, telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dalam juknis. Dalam hal ini, pengelolaan dana BOS dibelanjakan sesuai dengan rancangan yang telah diajukan sebelumnya.

Pelaporan dan pengawasan pengelolaan BOS di SMPN 2 Bandarlampung ini menunjukkan adanya kesesuaian antara petunjuk teknis yang disusun oleh pemerintah dan implementasinya di lapangan. Pelaporan penggunaan dana BOS di SMPN 2 Bandarlampung secara efektif dan efisien telah dilakukan melalui aplikasi ARKAS yang secara langsung terintegrasi dengan provinsi dan pusat. Pelaporan dilakukan setiap triwulan dalam satu tahun baik melalui aplikasi ARKAS maupun oleh pihak pengawas dan inspektorat dan Badan Pemeriksa Keuangan untuk melihat bagaimana pengelolaan BOS di lapangan.

Ada beberapa kendala dalam upaya pengelolaan BOS di SMPN 2 Bandarlampung, namun tim pengelola BOS sekolah telah berupaya secara maksimal untuk dapat memberi solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada. Kendala yang dihadapi diantaranya tugas tim pengelola BOS yang tidak sesuai dengan spesifikasi pendidikan, tidak adanya pelatihan dalam

mengelola BOS maupun teknis penggunaan ARKAS, dan penyaluran BOS yang seringkali lebih lambat dari jadwal yang telah diperkirakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ammar, F., dan Bustamam. (2019). Analisis Akuntabilitas, Transparansi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus pada SMP Negeri 3 dan SMP Islam YPUI Darul Ulum di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(1), 116-130. DOI:[10.24815/jimeka.v4i1.10804](https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i1.10804)
- Eryesi, Yunel. (2017). Analisis Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (Bos) Di Smkn 1 Logas Tanah Darat. *JuhanperaK*, 1(2), 979-997.
- Hidayat, R., Burhan, M R., dan Al Ma'ruf (2019) Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima). *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(2), hal 93-107
- Husaini Usman. (2008). *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manullang, M. (2008) *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Miles, MB dan AM Huberman. (1994). *Qualitative Date Analisis: A Sourcebook of New Methods*. SAGE: Beverly Hills.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2002). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia NO.1 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah
- Rahayuningsih, Sri. (2020). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Studi Islam*, 1(2), 110-117. DOI: [10.30595/ajsi.v1i2.10128](https://doi.org/10.30595/ajsi.v1i2.10128)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Taufiqurokhman, (2008). *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama
- Wahid, Abd. (2019). Implementasi Kebijakan Bantuan Dana Biaya Operasional Sekolah (BOS) di Kota Palu. *E-Jurnal Katalogis*, 2(7), 140-147.
- Womsiwor, A C., Rofingatun, S., Allolayuk, T. (2020) Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS): Studi pada Satuan Pendidikan Dasar di Distrik Demta Kabupaten Jayapura. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 15(1), 92-99. DOI:[10.52062/jakd.v15i1.1468](https://doi.org/10.52062/jakd.v15i1.1468)